

**PENGEMBANGAN PAKET KETERAMPILAN INTERPERSONAL BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER DI
SDN 1 SUNGONLEGOWO BUNGAH GRESIK
THE DEVELOPMENT OF INTERPERSONAL SKILL TEXT BOOK BASED ON CHARACTER EDUCATION IN
SDN 1 SUNGONLEGOWO BUNGAH GRESIK**

Dwi Ratna Ningrum

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
Email (ningrumdwiratna@gmail.com)

Dr.Najlatun Naqiyah,M.Pd

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
Email (najlahnaqiyah@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini menggunakan model pengembangan Fenrich yang terdiri dari 6 tahapan yaitu tahap analisis,tahap perencanaan,tahap perancangan, tahap pengembangan,tahap implementasi,tahap evaluasi dan revisi. Tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah menghasilkan sebuah produk buku paket keterampilan interpersonal berbasis pendidikan karakter untuk siswa kelas IV,V dan VI sekolah dasar (SD) yang memenuhi kriteria akseptabilitas yaitu kegunaan,kelayakan,ketepatan dan kepatutan. Keterbatasan penelitian tidak samai fase implementasi dan evaluasi. Hasil akhir setelah peneliti melakukan kegiatan identifikasi kebutuhan di SDN 1 Sungonlegowo Bungah Gresik untuk mengembangkan buku paket keterampilan interpersonal berbasis pendidikan karakter, maka dapat disimpulkan beberapa data dari uji validasi ahli materi,ahli media,dan calon pengguna produk. Sehingga data kuantitatif yang telah diperoleh melalui uji validasi ahli materi bimbingan dan konseling yang mencakup empat aspek akseptabilitas dengan nilai keseluruhan 94,5%,yang menurut Sudjono (2009) masuk dalam kategori “sangat baik tidak perlu direvisi”. Sedangkan data kuantitatif yang telah diperoleh melalui uji ahli validasi media maka diperoleh rata-rata yaitu 83,3% yang menurut Sudjono (2009) termasuk dalam kategori “Sangat baik tidak perlu direvisi”. Lalu jika dilihat dari data kuantitatif yang telah diperoleh maka produk mencakup empat aspek akseptabilitas yang dinilai oleh calon pengguna produk buku paket (konselor) dengan nilai keseluruhan 92,5% yang menurut Sudjono (2009) masuk dalam kategori “sangat baik tidak perlu direvisi”. Dari hasil wawancara setelah uji coba produk paket keterampilan interpersonal berbasis pendidikan karakter yang telah di terapkan pada siswa dengan cara bimbingan kelompok yang terdiri dari enam siswa dimana dua dari masing-masing kelas IV,V dan VI diperoleh data sebagai berikut. 1) Siswa sangat tertarik dengan buku keterampilan interpersonal berbasis pendidikan karakter. 2) Siswa antusias dalam kegiatan bimbingan kelompok. 3) Siswa senang dan tidak merasa bosan ketika membaca buku tersebut. dan 4) Siswa menjadi gemar membaca. Secara keseluruhan buku paket keterampilan interpersonal berbasis pendidikan karakter memperoleh presentase 94% dengan kategori “sangat baik tidak perlu direvisi”. Maka berdasarkan hasil analisis data secara kuantitatif tersebut dapat disimpulkan bahwa buku paket keterampilan interpersonal berbasis pendidikan karakter untuk siswa kelas IV,V,dan VI sekolah dasar (SD) dapat digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah SD.

Kata kunci : Pengembangan,Buku Paket,Keterampilan Interpersonal,Pendidikan Karakter,Siswa SD

Abstract

This study used Fenrich development model which have 6 stages, there are stage of analysis, planning, design, development, implementation, evaluation and revision. This development study aims to create a text book of interpersonal skill based on character education for IV, V, and VI graders of elementary school which meet up the criteria of acceptability, there are usefulness, properness, accuracy and appropriateness. The researcher decided did not discuss the implementation and evaluation stages as the limitation of this study.

After identified the necessity of students in SDN 1 Sungonlegowo Bungah Gresik to develop interpersonal skill text book based on the character education, the researcher concluded that there are some data gathered from expert validation test of material, expert of media and potential product users. Thus quantitative data which have been gathered through expert validation test of material of guidance and counseling which covering four aspects of acceptability have the value of 94, 5%. According to Sudjono (2009) it is in category of “very good without any revision”.

Meanwhile, quantitative data got from expert validation test of media showed that the value of acceptability is 83%. According to Sudjono(2009) it is in category of “very good without any revision”. More over, the quantitative data gathered from the product which covering four aspects acceptability which is examined by the potential product users showed that 92,5% . According to Sudjono (2009) it is in category of “very good without any revision”.

Besad on interview result after getting examination of intrpersonal skill text book besad on the character education which have been implemented through thought group guidance to six students who come from grade of IV,V, and VI shows that: 1) Students vry interest to interpersonal skill text book based on the character education 2) Students are

enthusiastic doing activities in group guidance 3) student are very happy and not bored when they are reading that books. 4) Student become fond of reading.

Overall, interpersonal skill text book based on the character education got 94% with category "very good without any revision". Thus based on analysis of the quantitative data, it can be concluded that the interpersonal skill text book based on the character education can be used appropriately for students of grade IV, V, and VI of elementary school.

Key words: Development, Text Book, Interpersonal skill, Character education, Elementary school.

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan ini semua orang akan melakukan hubungan dengan seseorang lainnya, karena seseorang atau individu satu dengan individu lainnya terjadi hubungan karena adanya kebutuhan. Melalui hubungan tersebut individu menyampaikan maksud, tujuan, pesan dan keinginannya masing-masing untuk mencapai keinginannya masing-masing. Untuk mewujudkan pesan dan keinginannya tersebut.

Ketika berhubungan dengan seseorang perlu adanya keterampilan –keterampilan yang harus dimiliki seseorang atau individu. Keterampilan tersebut adalah keterampilan interpersonal. Keterampilan dapat berfungsi untuk berbagai hal terutama berhubungan sosial, seperti dapat menghargai orang lain, saling mendukung dan komunikatif dengan orang lain, serta jika menghadapi permasalahan harus diselesaikan secara konstruktif.

Keterampilan interpersonal yang dilakukan oleh siswa juga memiliki peran yang besar dalam keberhasilan dan lancarnya pembelajaran di kelas. Siswa harus memperhatikan keterampilannya agar dapat berinteraksi dengan sesama individu di dalam kelas. Selain itu keterampilan interpersonal juga dapat digunakan untuk mengeluarkan pendapat ketika sedang berada di dalam kelas, maupun ketika sedang berada dalam diskusi kelompok. Hal ini agar terjalin keterampilan yang baik, dan pesan yang ingin disampaikan dapat tersampaikan sesuai dengan tujuannya.

Menurut Johnson (1993) keterampilan interpersonal merupakan keseluruhan kemampuan seseorang yang digunakan untuk berinteraksi atau berhubungan secara efektif dengan orang lain.

Kapanpun seseorang berinteraksi dengan orang lain, apakah dengan teman, anggota keluarga, kenalan, asosiasi bisnis, maupun penjaga toko, keterampilan interpersonal adalah sesuatu yang harus dimiliki. Keterampilan interpersonal menentukan kemampuan seseorang tersebut untuk memulai, mengembangkan, memelihara kepedulian dan hubungan yang produktif dalam suatu proses interaksi.

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam membentuk karakter seseorang dalam berbudaya dan berbangsa. Pendidikan merupakan suatu penyempurnaan diri yang dilakukan seseorang secara terus menerus. Hal tersebut dilakukan karena manusia memiliki keterbatasan dan kekurangan untuk mengetahui hal yang baru dan berkembang. Maka dari itu untuk memenuhi keterbatasan dan kekurangan dalam pengetahuan dan berkembang melalui pendidikan.

Pendidikan karakter yang dirancang oleh kementerian pendidikan nasional (kemendiknas) (dalam Amri, dkk 2011: 50) akan diterapkan pada semua jenjang pendidikan, namun porsi akan lebih besar diberikan pada Sekolah Dasar (SD).

Keterampilan interpersonal dan pendidikan karakter mempunyai aspek yang sama yaitu toleransi, demokratis, dan bersahabat/komunikatif. Hal tersebut membuat keduanya dapat dilaksanakan secara bersamaan. Jadi keterampilan anak sudah mencerminkan pendidikan karakter.

Fenomena kurangnya keterampilan interpersonal dan pendidikan karakter pada anak dapat dilihat dari hasil penelitian peneliti di SDN 1 Sungonlegowo yang pada saat itu melakukan wawancara dengan guru PKN mengenai keterampilan interpersonal siswa, kurang mampu dan kurang memiliki keterampilan melakukan diskusi secara baik. Siswa yang mengalami kesulitan dan kesalah pahaman, pertengkaran antar siswa karena siswa cenderung membedakan teman, tidak memahami dan mempercayai temannya sendiri, siswa cenderung memikirkan hak dirinya sendiri tidak memikirkan hak orang lain saat menghadapi sebuah permasalahan dan kurangnya sikap bersahabat/komunikatif, siswa cenderung murung dan menyendiri serta tidak memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul dan bekerjasama dengan orang lain. Setelah mendapatkan informasi dari guru PKN maka peneliti menyebarkan angket yang sifatnya tertutup tentang keterampilan interpersonal kepada siswa kelas IV, V dan VI dalam hal toleransi, bersahabat/komunikatif dan demokratis..

Hasil yang diperoleh adalah kurang lebih 80% dari 119 siswa dari tiga kelas IV, V, dan VI rata-rata dari masing-masing kelas masalah yang dihadapi sama.

Menurut Wiryokusuma (dalam Maslacha, 2015:27) pengembangan adalah upaya pendidikan formal atau non-formal yang dilakukan secara sadar, berencana, terarah, teratur, dan tanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, mengembangkan suatu dasar kepribadian yang seimbang, utuh, selaras, pengetahuan, keterampilan, sesuai dengan bakat, keinginan serta kemampuan-kemampuan, sebagai bekal atas prakarsa sendiri untuk menambah, meningkatkan, mengembangkan diri ke arah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal serta pribadi mandiri.

Menurut Sugiyono (2011:407) Metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.

Ada beberapa pengertian dari buku paket adalah sebagai berikut :

Menurut Rahim (2005:86) “membedakan antara buku teks dengan buku yang dijual di pasar adalah, buku teks adalah buku yang digunakan di sekolah-sekolah sedangkan buku yang dijual di pasar, diterbitkan untuk didistribusikan kepada umum melalui penjual buku”

Pengertian buku paket yang tersedia di <http://zuhroelhqzuhrotarbiyah.blogspot.co.id/2012/01/hak-ekat-buku-paket.html> (diakses pada 9 Oktober 2016) adalah: Buku teks/paket adalah buku yang berisi uraian tentang mata pelajaran atau bidang studi tertentu, yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi, pembelajaran, dan perkembangan siswa, untuk diasimilasikan.

Keterampilan Interpersonal memiliki beberapa pengertian sebagai berikut :

Ketrampilan interpersonal adalah ketrampilan yang digunakan orang untuk berinteraksi dan berhubungan antara satu dengan yang lain (Rosjidan, 1996.).

Keterampilan interpersonal di definisikan sebagai keterampilan untuk mengenali dan merespon secara layak perasaan, sikap dan perilaku, motivasi serta keinginan orang lain. Bagaimana diri kita mampu membangun hubungan yang harmonis dengan memahami dan merespon manusia atau orang lain merupakan bagian dari ketrampilan interpersonal. (Riri Lestari, Ak. 2007).

Pendidikan Karakter memiliki beberapa pengertian sebagai berikut :

Menurut Williams & Schnaps (dalam Zubaedi, 2011:15) mendefinisikan pendidikan karakter sebagai “*Any deliberate approach by which school personnel, often in conjunction with parents and community members, help children and youth become caring, principled and responsible*”.

Pendidikan karakter adalah usaha yang dilakukan oleh personel sekolah dan dilakukan oleh pihak orang tua dan lingkungan untuk membentuk anak dan remaja untuk menjadi atau mempunyai sifat peduli, mempunyai pendirian dan tanggung jawab.

Pendidikan karakter (dalam Saptono, 2011:23) adalah upaya yang dilakukan dengan sengaja untuk mengembangkan karakter yang baik (*good character*) berlandaskan kebijakan-kebijakan inti (*cover virtues*) yang secara objektif baik bagi individu maupun masyarakat.

Tiga hal yang berkesinambungan antara keterampilan interpersonal dan pendidikan karakter, yaitu:

NO	Keterampilan Interpersonal	Pendidikan Karakter
1	Memahami dan percaya satu sama lain	Toleransi adalah Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
2	Menyelesaikan konflik dan masalah	Demokratis adalah Cara berfikir, bersikap, dan

	secara konstruktif.	bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
3	Menerima dan mendukung satu sama lain	Bersahabat adalah tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.
	Berkomunikasi secara akurat dan jelas satu sama lain.	

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Salah satu tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan dan menguji keefektifan produk pengembangan penelitian yang berupa buku paket karena media ini sebagai bentuk sarana informasi kepada siswa yang diberikan oleh guru ketika proses belajar mengajar dikelas sehingga siswa memiliki banyak kesempatan untuk membaca dan mendapatkan pengalaman baru

Pada subjek dalam penelitian pengembangan buku paket keterampilan interpersonal berbasis pendidikan karakter ini terdiri atas ahli materi bimbingan dan konseling, ahli media dan calon pengguna produk buku paket yang nantinya akan digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah. lalu data penelitian didapatkan dari hasil validasi dari angket yang diberikan kepada ketiga uji ahli tersebut sehingga diperoleh hasil sesuai dengan akseptabilitas meliputi kegunaan, kelayakan, ketepatan, dan kepatutan.

Data hasil validasi dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan dipersentasekan menggunakan rumus yang diadaptasi dari rumus distribusi frekuensi, seperti terlihat pada rumus berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = Angka persentase

f = Frekuensi jawaban alternatif

N = *Number of case* (jumlah frekuensi / banyaknya individu)

Tabel 3.4 Ketentuan Skoring Angket Penilaian Uji Produk

Jawaban	Skor
Sangat Baik	4
Baik	3
Kurang Baik	2
Tidak Baik	1

Kemudian diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{(4x \sum \text{jawaban}) + (3x \sum \text{jawaban}) + (2x \sum \text{jawaban}) + (1x \sum \text{jawaban})}{(4x \sum \text{jawaban})} \times 100\%$$

Hasil penilaian kemudian dibandingkan dengan kriteria kelayakan produk menurut Sudjono (2009)

Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Produk

Nilai	Pernyataan
81% - 100%	Sangat baik, tidak perlu direvisi
66% - 80%	Baik, tidak perlu direvisi
56% - 65%	Kurang baik, perlu direvisi
0% - 55%	Tidak baik, perlu direvisi

Hasil uji coba kemudian dibandingkan dengan kriteria penilaian produk. Kemudian hasil yang diperoleh dari penilaian tersebut dapat ditarik kesimpulan apakah buku paket keterampilan interpersonal berbasis pendidikan karakter tersebut sudah baik atau kurang baik sesuai dengan kriteria penilaian produk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Sungonlegowo Bungah Gresik. Peneliti melakukan wawancara kepada guru dan penyebaran angket pada siswa sebagai data awal penelitian untuk mencari fenomena yang ada di SDN Sungonlegowo Bungah Gresik. Peneliti melakukan penelitian pada kelas IV, V dan VI.

Berdasarkan teori pengembangan instruksional Fenrich proses pengembangan dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu :

1. Fase Analisis

Pada tahap identifikasi tujuan hal yang dilakukan adalah merumuskan tujuan dikembangkannya buku paket, sehingga nantinya siswa akan mengetahui apa yang mereka peroleh dari buku paket ini. Buku paket yang dikembangkan adalah buku paket keterampilan interpersonal berbasis pendidikan karakter untuk siswa kelas IV, V, VI (SD) dengan tujuan untuk membantu siswa dalam memahami dan melatih keterampilan siswa dan mencetak watak dan sifat siswayang berkarakter. Selain itu buku paket sebagai media penunjang pembelajaran bimbingan dan konseling dalam layanan informasi.

Identifikasi kebutuhan siswa dilakukan dengan mencari data yang diperoleh langsung dari siswa dan guru BK di sekolah melalui kegiatan wawancara dan penyebaran angket keterampilan interpersonal pada jenjang kelas IV, V, VI (SD) lalu mencari studi *literature*. Berdasarkan wawancara dan penyebaran angket tersebut dapat diketahui kurang mampu dan kurang memiliki keterampilan melakukan diskusi secara baik, siswa cenderung membedakan teman, tidak memahami dan mempercayai temannya sendiri, siswa cenderung memikirkan hak dirinya sendiri tidak memikirkan hak orang lain saat menghadapi sebuah permasalahan, siswa cenderung murung dan menyendiri serta tidak memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul dan bekerjasama dengan orang lain. Dan belum ada media buku paket dalam pembelajaran bimbingan dan konseling

Perumusan tujuan ini sebagai acuan pengembang untuk mengembangkan buku paket mengenai keterampilan interpersonal berbasis pendidikan karakter dengan memasukkan informasi mengenai materi yang mencakup keterampilan interpersonal berbasis pendidikan karakter yang mencakup toleransi, bersahabat dan saling mendukung, demokratis

Tahap ini dilakukan untuk menelaah kembali dari hasil sebelumnya dan meminimalisir kesalahan agar tidak mengganggu proses berikutnya.

2. Fase Perencanaan

Pengembang membuat jadwal dan rincian kegiatan yang dilakukan dengan adanya jadwal kegiatan tersebut maka dapat dilihat dengan jelas penggunaan dan keterbatasan waktu yang ada selama proses pengembangan, pembuatan jadwal juga menjadi acuan agar buku paket bisa terselesaikan sesuai dengan waktunya.

Untuk evaluasi dan revisi pada tahap ini adalah pengembang mengkomunikasikan dengan berbagai pihak yang turut terlibat didalamnya seperti sekolah, guru BK, ahli materi, ahli media. Hal ini dilakukan mengingat kesibukan yang dimiliki dan apabila ada kegiatan lain sehingga jadwal yang dibuat bisa disesuaikan.

3. Fase Perancangan

Dalam proses perancangan pengembangan buku paket ini, pengembang menyesuaikan isi materi dengan kebutuhan siswa kelas IV, V, dan VI (SD) yang didalamnya terdapat gambar dan warna agar siswa tidak bosan dengan buku yang terlalu monoton sehingga siswa bisa lebih menyukai dan gemar membaca.

Evaluasi dan revisi pada fase ini adalah apabila terdapat isi materi yang kurang dapat dipahami oleh siswa maka konselor bisa memberikan pemahaman secara langsung sesuai pembahasan pada setiap bab dalam buku paket keterampilan interpersonal berbasis pendidikan karakter.

4. Fase Pengembangan

Menurut hasil studi lapangan dan pustaka dalam materi produk yang akan disampaikan adalah meliputi pengertian keterampilan interpersonal, bentuk dan are keterampilan interpersonal, pengertian dan indikator pendidikan karakter serta toleransi, bersahabat/komunikatif dan demokratis.

Media yang digunakan adalah buku, karena mudah dibawa kemana saja dan setiap sekolah sudah diadakan budaya gerakan literasi atau membaca buku sebelum pelajaran dimulai sehingga bisa membantu siswa dalam menumbuhkan minat baca.

Sasaran pengguna dari buku ini adalah siswa kelas IV, V, VI dan guru bimbingan konseling. Tujuan dari dikembangkannya buku paket ini adalah sebagai sarana siswa dalam memahami dan mencerminkan perilaku prososial di lingkungannya serta guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan kepada siswa ketika berada dikelas.

Validasi ahli materi bimbingan dan konseling dari data kuantitatif yang telah diperoleh maka hasil

produk yang mencakup empat aspek akseptabilitas yang dinilai oleh ahli materi bimbingan dan konseling yaitu kegunaan 89,5%, kelayakan 95%, ketepatan 93%, dan kepatutan 94,5%, dengan kategori sangat baik dan tidak perlu direvisi.

Validasi ahli media dari data kuantitatif yang telah diperoleh maka hasil yang diperoleh rata-rata yaitu 83,3% dengan kategori sangat baik dan tidak perlu direvisi.

Validasi calon pengguna produk buku panduan (konselor) dari data kuantitatif yang telah diperoleh maka hasil produk yang mencakup empat aspek akseptabilitas yang dinilai oleh calon pengguna produk buku panduan (konselor) yaitu kegunaan 95,8%, kelayakan 89%, ketepatan 94,3%, dan kepatutan 92,5%, dengan kategori sangat baik dan tidak perlu direvisi.

Hasil wawancara setelah uji coba produk paket keterampilan interpersonal berbasis pendidikan karakter yang telah di terapkan pada siswa dengan cara bimbingan kelompok yang terdiri dari enam siswa dimana dua dari masing-masing kelas IV,V dan VI diperoleh data sebagai berikut. 1) Siswa sangat tertarik dengan buku keterampilan interpersonal berbasis pendidikan karakter. 2) Siswa antusias dalam kegiatan bimbingan kelompok. 3) Siswa senang dan tidak merasa bosan ketika membaca buku tersebut. dan 4) Siswa menjadi gemar membaca.

5. Fase Implementasi

Pada fase ini dilakukan hanya sampel siswa yang dilakukan enam siswa dua dari masing-masing kelas IV,V dan VI. karena keterbatasan waktu dan biaya sehingga untuk evaluasi dan revisinya bisa dilakukan oleh masing-masing konselor sekolah ketika selesai memberikan media pembelajaran ini pada setiap bab.

6. Fase evaluasi dan revisi

Pengembang buku paket keterampilan interpersonal berbasis pendidikan karakter sudah melakukan evaluasi dan revisi pada setiap siklus dalam model pengembangan Fenrich ini, sehingga setelah setiap fase berlangsung dapat diketahui kelemahan dan akan diperbaiki untuk melengkapinya.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil kegiatan penelitian pengembangan yang telah dilaksanakan maka peneliti dapat mengkaji dan menarik suatu simpulan terhadap hasil data yang diperoleh pada paket keterampilan interpersonal berbasis pendidikan karakter untuk siswa SD yang telah di ujicobakan serta direvisi. Hasil penelitian yang diperoleh dari validasi beberapa aspek yaitu : 1) Kegunaan, 2) kemudahan, 3) ketepatan, 4) kepatutan.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang menghasilkan suatu produk yang dapat di manfaatkan. Produk yang dikembangkan oleh peneliti adalah media cetak yang berupa paket keterampilan interpersonal berbasis pendidikan karakter untuk siswa SD.

Desain disesuaikan dengan usia siswa dimana banyak warna dan gambar agar tidak monoton diharapkan bisa menjadikan media pembelajaran untuk guru bimbingan dan konseling serta siswa kelas IV,V dan VI dengan metode bimbingan klasikal melalui layanan informasi.

Maka berdasarkan hasil analisis data secara kuantitatif tersebut dapat disimpulkan bahwa paket keterampilan interpersonal berbasis pendidikan karakter bagi siswa kelas IV,V dan VI sekolah dasar telah memenuhi kriteria akseptabilitas dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah jenjang SD/ Sederajat.

Berdasarkan kesimpulan diatas, terdapat beberapa saran yang ditunjukkan kepada beberapa pihak yaitu :

1. Bagi guru BK

Bagi guru BK diharapkan dalam menggunakan paket keterampilan interpersonal berbasis pendidikan karakter memperhatikan beberapa hal penting dalam pemanfaatan media paket keterampilan interpersonal berbasis pendidikan karakter yaitu :

- a. Menguasai materi keterampilan interpersonal berbasis pendidikan karakter
- b. Memahami petunjuk dalam menggunakan paket keterampilan interpersonal berbasis pendidikan karakter
- c. Memahami langkah-langkah dalam memberikan materi dan pelatihan keterampilan ineterpersonal berbasis pendidikan karakter

1. Bagi sekolah

Bagi sekolah media buku paket keterampilan interpersonal berbasis pendidikan karakter bisa digunakan sebagai buku bacaan dan acuan pelatihan keterampilan siswa SD.

2. Bagi siswa

Siswa diharapkan dapat memanfaatkan buku paket keterampilan interpersonal berbasis pendidikan karakter secara baik. Dan sebagai acuan dalam mengembangkan keterampilan interpersonalnya yang mencerminkan pendidikan karakter.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Secara umum bagi peneliti selanjutnya adalah sebaiknya lebih memperlihatkan kualitas buku paket baik secara desain maupun isi materi di dalam buku, agar lebih menarik lagi. Dan sebaiknya menggunakan bahasa yang dapat dipahami oleh siswa ataupun pengguna lainnya

DAFTAR PUSTAKA

Amri Sofyan, dkk . 2011. *Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran* : Jakarta : PT. Prestasi Pustakaraya .

<http://zuhroelhqzuhrotarbiyah.blogspot.co.id/2012/01/hakekat-buku-paket.html>. (online) (diakses 9 Oktober 2016).

Johson David, W. 1993. *Reaching Out : Interpersonal Effectiveness and Self Actualization* 5th ed. A Division of Simon & Schuster, Inc. Needham Hights, MA 02194.

Maslacha Richa.2015. *pengembangan kartu remi komunikasi interpersonal untuk melatih kemampuan komunikasi interpersonal siswa kelas VII SMPN 1 Driorejo Gresik*.Skripsi.Tidak diterbitkan.bimbingan konselingUNESA.

Rahim, Farida. 2005. *Pengajaran Membaca Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara

Riri Lestari, Ak. 2007. *Diklat Penjenjangan Auditor Mengendali Teknis "Interpersonal Skill"*. Pusat Pendidikan Dan Pelatihan Pengawasan BPKP Dalam Rangka Diklat Sertifikasi JFA Tingkat Penjenjangan Auditor Pengendali Teknis

Rosjidan. (1996). *Keterampilan Hubungan Antar Pribadi Bagi Para Guru*. Makalah disampaikan dalam Pelatihan Para Guru YPPI Surabaya.

Saptono,M.Pd.2011. *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter*.Penerbit Erlangga.

Sudjono Anas.2009.*Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press

Zubaedi,Dr.M.Ag.2011.*Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenanda Media Group.

